



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 4:

**Topik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila:
Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila**



Semua kegiatan dalam panduan ini hanya bersifat rekomendasi.
Masing-masing satuan pendidikan dan penggerak dapat memodifikasi
atau menggunakan desain belajar dalam komunitas yang lain.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 10** Sebelum Belajar
- 15** Selama Belajar
- 16** Setelah Belajar
- 18** Kegiatan Penguatan 1
- 21** Kegiatan Penguatan 2
- 24** Aksi Nyata
- 26** Umpan Balik Komunitas
- 27** Refleksi Mandiri





Tujuan

Panduan komunitas ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar. Beberapa tujuan dari Panduan Komunitas ini adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid

1. Memberikan pemahaman tentang aktor-aktor yang terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan perannya dalam mendukung keberhasilan penerapan proyek
2. Membantu peserta belajar untuk memahami kesiapan diri dan satuan pendidikan untuk menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
3. Memberikan pemahaman tentang cara pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila
4. Memberikan pemahaman tentang alokasi waktu proyek profil

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (×) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek *Check Point*

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Cara mengembangkan pertanyaan pemantik dapat dipelajari di https://bit.ly/3Kk2tQ3)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik sebelum belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa sajakah aktor yang berperan dan bisa membantu membuat projek profil berjalan baik di satuan pendidikan? • Seberapa siapkah satuan pendidikan saya untuk melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila? • Ada di tahap kesiapan manakah satuan pendidikan saya untuk melaksanakan projek profil? • Hal apa yang bisa saya lakukan untuk membantu mempersiapkan sekolah saya menerapkan projek profil? • Apakah hal utama yang harus saya pertimbangkan dalam memilih tema projek profil pelajar Pancasila?

<p><i>Wow-Moment</i></p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir projek penguatan profil pelajar Pancasila hanya tanggung jawab guru, ternyata kepala satuan pendidikan, pengawas, dinas provinsi, kabupaten/ kota, juga memiliki peran yang penting untuk kegiatan ini berjalan.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Dalam perencanaan dan pelaksanaanya, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dikerjakan secara kolaboratif, dengan melibatkan banyak pihak”</p>

**) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.*

*** Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.*



Jenis Materi	Rincian Kegiatan
	<p><i>Ice breaking</i> ini bisa juga digunakan untuk mengetahui pandangan atau perasaan peserta terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila.</p> <p>Sebagai contoh, di bagian kedua,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan sebuah kata baru: proyek penguatan profil pelajar Pancasila. 2. Seperti sebelumnya, fasilitator meminta partisipan menuliskan satu kata yang mereka anggap paling mewakili proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Setelah dituliskan secara individu, minta peserta untuk kembali berpasangan, dan saling menceritakan tentang kata yang dipilih dan mengapa memilih kata tersebut. 4. Lalu, bentuklah kelompok kecil dari pasangan-pasangan tersebut (4-6 orang). Mintalah peserta menceritakan ke dalam kelompok kecil, kata yang mereka pilih. <p><i>Ice breaking</i> ini juga mungkin digunakan untuk sinkron during dan asinkron. Sebagai contoh, fasilitator dapat meminta peserta untuk memilih satu kata yang mewakili dirinya dan alasannya. Lalu, meminta mereka untuk menuliskannya di <i>channel</i> yang digunakan (seperti WA grup ataupun telegram). Selanjutnya fasilitator dapat mengangkat jawaban peserta yang menarik dan menggunakan kesempatan ini untuk membangun kedekatan antara para peserta.</p>
Menjawab pertanyaan pemantik	<p>Tujuan dari aktivitas ini adalah menggali pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta belajar (<i>prior knowledge</i>) dan mengaitkannya dengan materi yang akan diberikan (<i>new information</i>). Menurut banyak riset, hal ini akan dapat membantu proses mengingat, pemahaman, dan <i>engagement</i>.</p> <p>Tahapannya hampir sama seperti metode <i>ice breaking</i> sebelumnya: (sinkron luring)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi peserta belajar kedalam kelompok-kelompok kecil (4-6 orang) seperti sebelumnya.

Jenis Materi

Rincian Kegiatan

2. Lalu, fasilitator membagikan satu pertanyaan pemantik bagi satu kelompok. Setiap kelompok memiliki pertanyaan pemantik yang berbeda-beda. Sebagai contoh, pertanyaan pemantik A untuk kelompok 1 dan seterusnya. (Contoh pertanyaan pemantik ada di bawah)
3. Lalu, fasilitator meminta peserta secara individu membaca pertanyaan pemantik yang kelompok mereka dapatkan dan menuliskan jawaban masing-masing secara individu. (**Think**)
4. Lalu, setelah setiap peserta menuliskan jawaban mereka. Fasilitator meminta peserta untuk berpasangan (dengan anggota kelompoknya) dan secara bergantian bercerita tentang jawaban yang mereka tuliskan dan alasannya (**Pair**)
5. Selanjutnya, fasilitator menjelaskan bahwa untuk kegiatan selanjutnya adalah menonton video. Video yang akan ditonton akan terkait dengan pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya. Sangat besar kemungkinan, video yang ditonton dapat membantu peserta memberikan jawaban yang lebih lengkap ataupun informasi baru terkait dengan pertanyaan pemantik yang diberikan.
6. Selanjutnya, fasilitator menjelaskan pembagian video bagi masing-masing kelompok.

Sebagai contoh, kelompok yang memiliki pertanyaan pemantik A, perlu menonton video 'peran setiap pemangku kepentingan'. Begitu juga dengan kelompok selanjutnya, menyesuaikan dengan pembagian di tabel bawah berikut ini:

Pertanyaan pemantik

A. Siapa sajakah pemangku kepentingan yang berperan dan bisa membantu membuat projek profil berjalan dengan baik di satuan pendidikan?

Video yang perlu ditonton

Peran setiap pemangku kepentingan

Jenis Materi

Rincian Kegiatan

Pertanyaan pemantik

Video yang perlu ditonton

B. Apa sajakah hal-hal utama yang sebaiknya menjadi pertimbangan dalam memilih tema proyek profil?

Video yang ditonton:
(1) Memilih tema proyek dan
(2) Pengembangan tema proyek setiap jenjang

C. (1) Hal apakah yang membedakan antara asesmen dalam proyek profil dengan metode asesmen dalam intrakulikuler?

(2) Bagaimana cara kita menentukan alokasi waktu untuk pelaksanaan proyek profil?

Video yang ditonton:
Perencanaan proyek sebagai asesmen

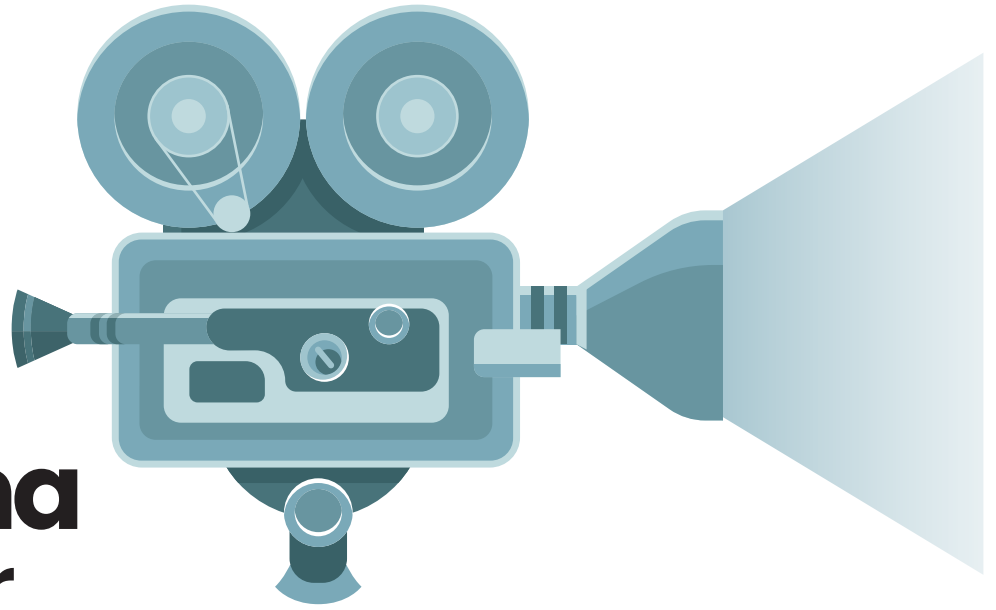
D. (1) Bagaimana kita dapat mengetahui sejauh apa satuan pendidikan kita sudah siap dalam menerapkan proyek profil?

(2) Hal apakah yang bisa dilakukan untuk membantu sekolah mempersiapkan penerapan proyek?

Video yang ditonton:
(1) Identifikasi Tahap Kesiapan
(2) Peran setiap pemangku kepentingan

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
	<p>Aktivitas ini juga mungkin untuk diterapkan di sinkron during ataupun asinkron dengan beberapa penyesuaian. Sebagai contoh, apabila diterapkan dalam asinkron. Maka, fasilitator belajar cukup memandu hingga setiap peserta secara individu memikirkan dan menuliskan jawaban dari pertanyaan pemantik (<i>think</i>). Sebelum akhirnya mengarahkan untuk menonton video. (Apabila keterbatasan teknologi menghambat peserta untuk berpasangan dan saling menceritakan jawaban, maka bagian ini dapat dihilangkan)</p>
<p>Mempersiapkan Lingkungan Belajar</p>	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, tablet, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok. • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama.
<p>Informasi Tindak Lanjut</p>	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>

Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan yang dimiliki (Penggerak bisa menyiapkan 1 *flipchart* untuk mengumpulkan pertanyaan)
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten.
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking* atau permainan.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Menjawab pertanyaan pemantik

(30')

Tahapan:

1. Pada tahapan awal, fasilitator dapat bertanya kepada kelompok besar,
 - A. Adakah pemahaman baru yang di dapat dari video yang bisa membantu peserta menjawab pertanyaan pemantik dengan lebih utuh?
 - B. Jika peserta menjawab ada, ajak peserta untuk secara individu memperbarui atau melengkapi jawaban awal mereka. (berikan waktu beberapa menit jika diperlukan)
 - C. Selanjutnya, yang dapat ditanyakan adalah” Adakah pemahaman atau informasi yang berbeda dengan anggapan pribadi sebelumnya?”
Jika ada, ajak juga peserta untuk menuliskan hal tersebut.
2. Pada tahapan selanjutnya, ajak peserta untuk berpasangan (di dalam kelompok kecil mereka yang sebelumnya) dan menceritakan hal-hal baru yang mereka dapatkan dari video. Termasuk di dalamnya apabila ada pembaruan dari jawaban awal mereka – terkait dengan pertanyaan pemantik.
3. Setelah bercerita secara berpasangan, fasilitator meminta peserta belajar untuk berdiskusi di dalam kelompok kecil (kelompok kecil sesuai dengan kelompok ‘sebelum belajar’ – kelompok yang memiliki pertanyaan pemantik yang sama). Lalu, minta kelompok untuk merancang jawaban bersama dan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan.
4. Setelah itu, secara bergantian, perwakilan kelompok dapat menjelaskan jawaban kelompok kepada kelompok besar.

Sesi Penguatan

(45-60’)

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

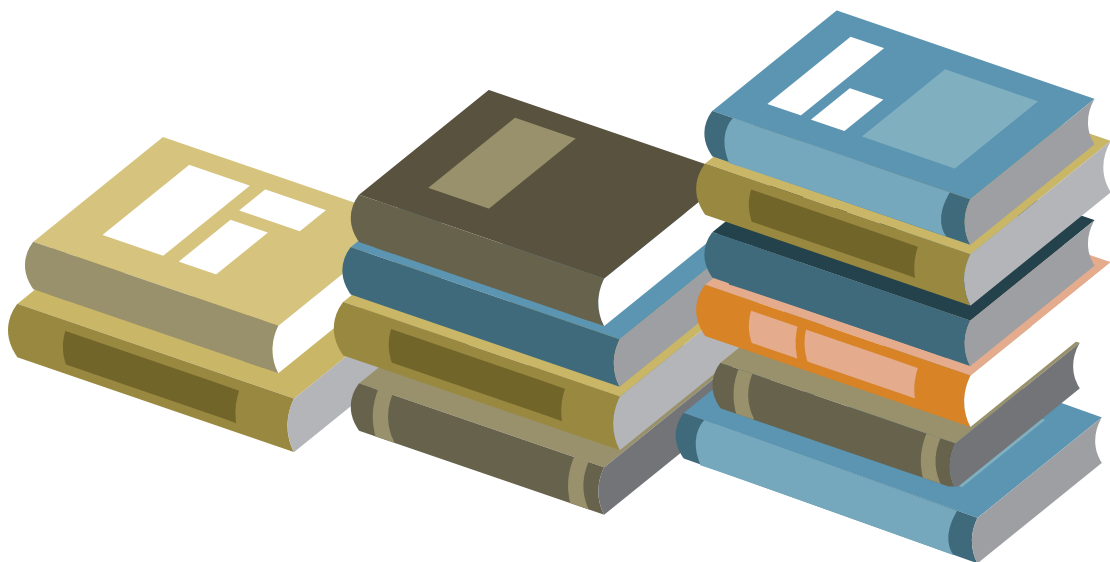
(5-10’)

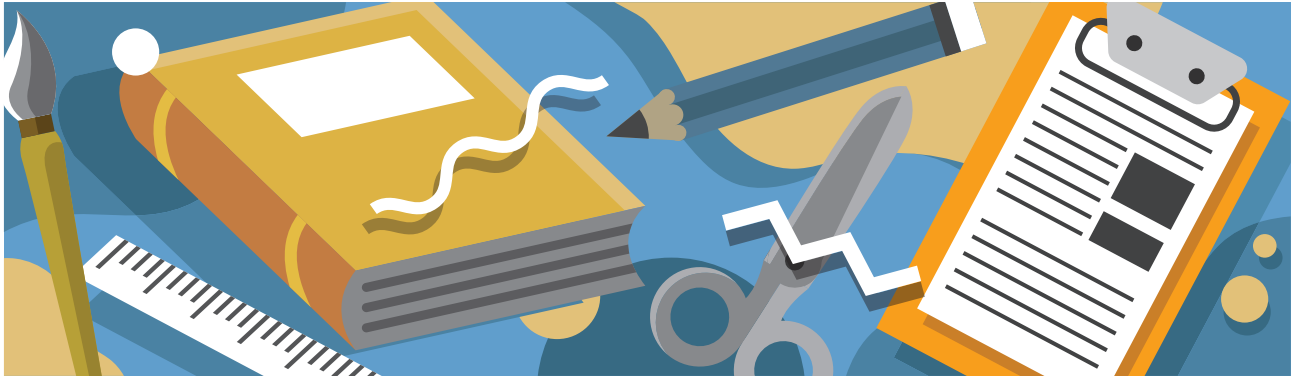
Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

Penutup

(5’)

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.





Kegiatan Penguatan 1

Menentukan Tema Proyek

Kegiatan penguatan ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman partisipan tentang cara menentukan tema proyek. Setelah sebelumnya, di video telah dijelaskan hal-hal utama yang perlu diperhatikan dalam memilih tema proyek. Pada kegiatan ini, peserta berkesempatan untuk mencoba langsung menentukan tema proyek bagi satu satuan pendidikan.

Persiapan kegiatan:

1. Bagi peserta ke dalam kelompok kecil (sebaiknya berbeda dengan kelompok sebelumnya).
2. Minta peserta untuk menentukan **satuan pendidikan** yang akan dijadikan untuk studi kasus pemilihan tema proyek (bisa sekolah dari salah satu anggota kelompok ataupun sekolah yang dekat dan dikenal oleh sesama anggota kelompok). Jika ini dilakukan oleh komunitas di dalam sekolah, maka silakan gunakan sekolah Anda sebagai konteks studi kasus kegiatan penguatan ini.

Alat dan Bahan:

- [Panduan proyek profil \(hal 28-32\)](#) yang berisi tema-tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah direkomendasikan oleh Kemendikbudristek
- [Dokumen dimensi, elemen, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila](#)
- *Flipchart*
- Alat tulis

Panduan Kegiatan

Sesi
kelompok
kecil
45'

Setiap kelompok akan menentukan tema & topik proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan kondisi dan konteks sebuah satuan pendidikan. Dimana pemilihan satuan pendidikan yang akan menjadi studi kasus ditentukan oleh kelompok (bisa sekolah dari salah satu anggota kelompok ataupun sekolah yang dekat dan dikenal oleh anggota kelompok).

Tugas 1:

Mendalami kesiapan, kebutuhan, permasalahan dan konteks dari satuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya oleh kelompok.

Sebagai contoh, hal ini bisa dilakukan dengan menggali kondisi sekolah dan permasalahan yang kontekstual di lingkungan tersebut.

Tugas 2:

Menentukan tema dan topik proyek yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Dalam menentukan tema proyek, kelompok dapat merujuk kepada tema-tema proyek yang telah direkomendasikan oleh Kemendikbudristek. Topik proyek merupakan turunan dari tema yang dipilih yang sesuai dengan konteks satuan pendidikan. Sebagai contoh, masalah yang relevan di suatu satuan pendidikan adalah banjir tahunan. Maka, tema Gaya Hidup Berkelanjutan dapat dipilih — dan sesuai dengan konteks satuan pendidikan tersebut — topik tentang 'Pencegahan Banjir' akan diangkat.

Tugas 3:

Setiap kelompok menyiapkan penjabaran dan presentasi tentang tema dan topik yang mereka pilih, mengapa mereka memilih tema dan topik tersebut (*why*), dan hal apa saja yang mereka pertimbangkan dalam pemilihan tema dan topik tersebut.

**Walking
gallery
20'**

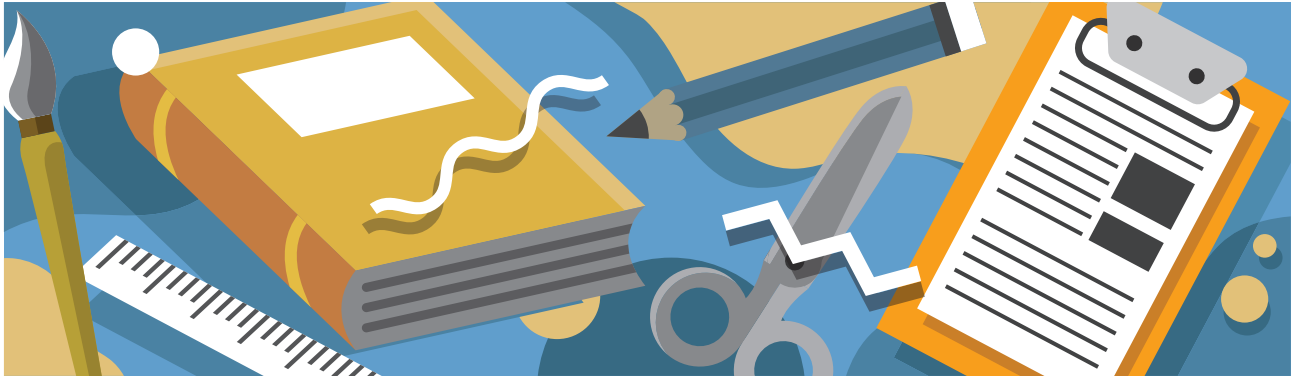
- Arahkan setiap kelompok untuk memajang tema dan topik proyek pilihan pada dinding ruangan.
- Bagi peserta ke dalam kelompok baru dan lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. [Pelajari tutorial *walking gallery* di video ini.](#)

**Diskusi
kelompok
besar
10'**

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan hal-hal yang dianggap penting dalam pemilihan tema dan topik proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- Fasilitasi apabila peserta merasa masih ada hal yang membingungkan atau dilematik dalam penentuan tema dan topik proyek. Ajak para peserta lain untuk membantu menjawab pertanyaan dari peserta lain.

**Refleksi
belajar
5-10'**

- Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:
- “Sebelumnya, saya berpikir bahwa memilih tema proyek itu “
 - “Ternyata, ”
- (Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Kegiatan Penguatan 2

Identifikasi kesiapan satuan pendidikan dan mempersiapkan satuan pendidikan untuk proyek profil

Persiapan kegiatan:

1. Bagi peserta ke dalam kelompok kecil (boleh sama ataupun berbeda dengan kelompok sebelumnya).
2. Tentukan satuan pendidikan yang akan diidentifikasi kesiapannya.
3. Jika kegiatan ini dilakukan di dalam komunitas antarsekolah, maka setiap kelompok dapat menentukan satu sekolah yang akan menjadi studi kasus.
4. Jika kegiatan ini dilakukan di dalam satu komunitas sekolah, maka silakan menggunakan sekolah tempat komunitas itu berada.

Alat dan Bahan:

- Akses terhadap video PMM
- Lampiran identifikasi tahapan satuan didik
- Kertas *flipchart*
- *Sticky notes*
- Alat tulis.

Panduan Kegiatan

Sesi
kelompok
kecil
45'

Setiap kelompok akan melakukan simulasi identifikasi kesiapan satuan pendidikan (lampiran dapat diakses dari link ini <https://bit.ly/identifikasikesiapan>) dalam menerapkan projek profil dan mengembangkan rencana untuk membantu satuan pendidikan tersebut lebih siap dalam melaksanakan projek.

Tugas 1:

Kelompok menggali kesiapan satuan pendidikan untuk menerapkan projek profil.

Sebagai contoh, anggota kelompok dapat menggali mengenai kesiapan guru, kesiapan sarana untuk menunjang projek, ataupun juga kesiapan peserta didik.

Tugas 2:

Kelompok mengidentifikasi hal yang perlu ditingkatkan untuk membantu projek profil berjalan dengan lebih baik di satuan pendidikan tersebut.

Tugas 3:

Kelompok mengidentifikasi aktor-aktor, pemangku kepentingan, ataupun mitra di lingkungan satuan pendidikan, yang dapat membantu satuan pendidikan tersebut untuk dapat lebih baik lagi dalam menerapkan projek.

Sebagai contoh, apabila dalam satuan pendidikan masih banyak guru-guru yang belum mengenal projek profil, maka mencari pemateri ahli, baik pengawas sekolah ataupun guru dari satuan pendidikan lain yang lebih berpengalaman, bisa membantu guru-guru untuk dapat lebih memahami kegiatan berprojek. Sehingga, dapat membantu pelaksanaan projek di satuan pendidikan tersebut.

Tugas 4:

Kelompok mempersiapkan presentasi yang menjelaskan hasil diskusi mereka.

Hal yang dipresentasikan bisa dimulai dari

- Kondisi satuan pendidikan
- Hal-hal yang dirasakan bisa ditingkatkan
- Pemangku kepentingan dan mitra yang dirasa dapat bermanfaat untuk membantu satuan pendidikan tersebut & beserta alasannya.

**Presentasi
per
kelompok
30'**

- Setiap kelompok secara singkat bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi dan rancangan mereka.
- Setelah satu kelompok melakukan presentasi, fasilitator dapat melempar pertanyaan ke peserta lain untuk bertanya “Adakah aktor ataupun mitra lain yang bisa membantu satuan pendidikan ini, namun belum sempat disebutkan?”
- Jika waktunya cukup, fasilitator juga dapat membuka sesi untuk tanya jawab, apabila masih ada hal-hal yang masih menggantung dan belum terjawab dari sesi tersebut.

**Refleksi
belajar
5'**

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir bahwa menerapkan projek ini “
 - “Ternyata, ”
- (Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:



Momen tak terduga saya adalah murid sudah bisa diajak untuk berefleksi terkait keadaan sekolah. Sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan penentuan tema dan topik projek profil.



- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.

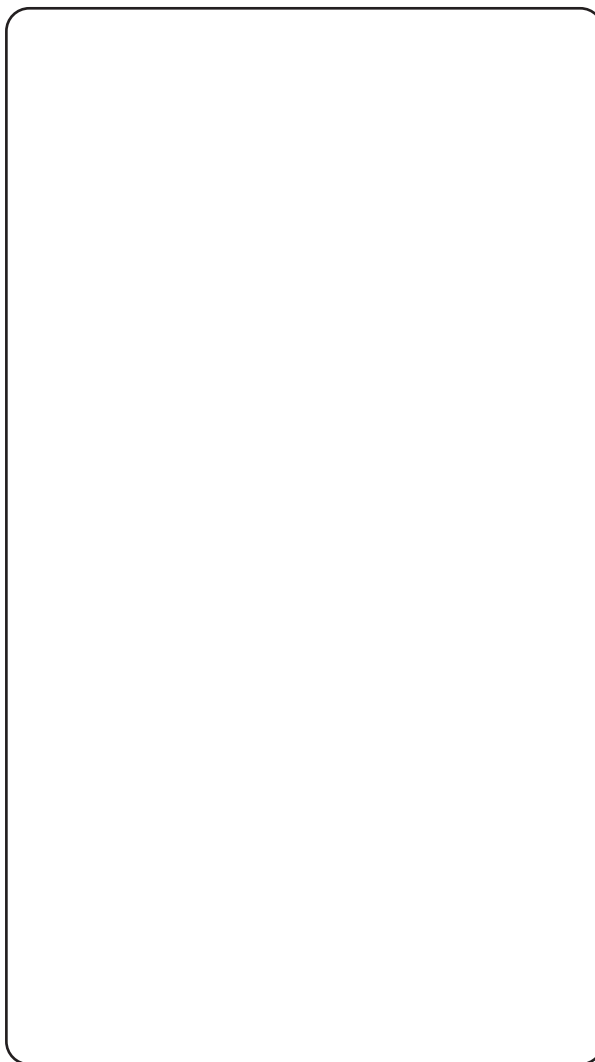
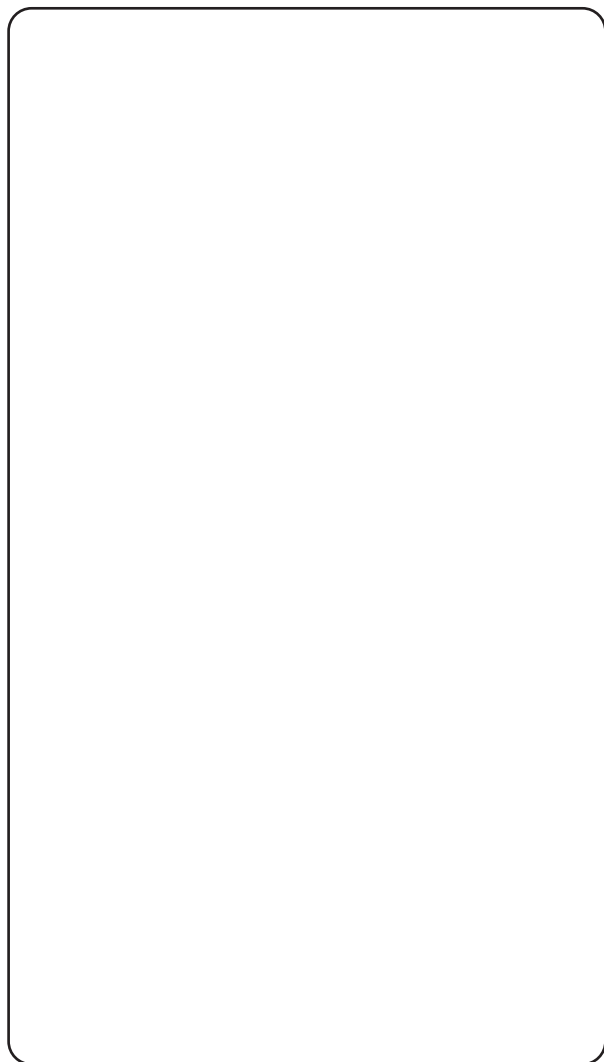


Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan

Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila, setiap peserta belajar disarankan untuk melakukan refleksi mandiri mengenai kesiapan dan praktik projek penguatan profil pelajar Pancasila yang mungkin sudah berlangsung. Fungsinya untuk:

- Mengetahui kesiapan diri dan satuan pendidikan untuk melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.
- Mengembangkan rancangan aksi untuk mendukung penerapan projek di satuan pendidikan menjadi semakin lebih baik
- Merefleksikan tema projek yang mungkin sesuai dengan kebutuhan dan konteks murid di satuan pendidikan ataupun
- Merefleksikan apakah projek yang sudah dijalankan telah sesuai dengan konteks, ketertarikan ataupun kebutuhan murid dan satuan pendidikan

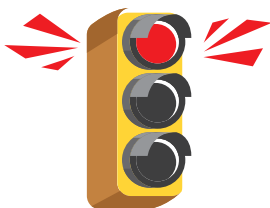
Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh Traffic Light Reflection di sini.](#)



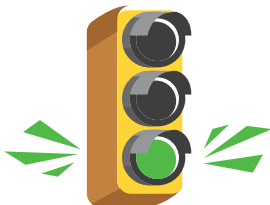
Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?